

**RANCANGAN PROGRAM BIMBINGAN PRANIKAH BERDASARKAN
KESIAPAN MENIKAH PADA MAHASISWA**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling

Oleh :

Firda Kurnia Rahmah Septiani

NIM 1909001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR HAK CIPTA

RANCANGAN PROGRAM BIMBINGAN PRANIKAH BERDASARKAN KESIAPAN MENIKAH PADA MAHASISWA

Oleh
Firda Kunia Rahmah Septiani
NIM 1909001

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Firda Kurnia Ramah Septiani
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

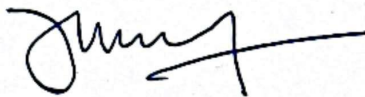
LEMBAR PENGESAHAN

FIRDA KURNIA RAHMAH SEPTIANI

NIM 1909001

**RANCANGAN PROGRAM BIMBINGAN PRANIKAH BERDASARKAN
KESIAPAN MENIKAH PADA MAHASISWA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing I



Prof. Dr. Ilfiandra, M.Pd.
NIP 19721124 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd.
NIP 1966115 199102 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 19771014 200112 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Rancangan Bimbingan Pranikah berdasarkan Kesiapan Menikah pada Mahasiswa” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memperoleh gambaran kesiapan menikah pada mahasiswa BK FIP UPI, serta sebagai dasar dalam membuat rancangan program bimbingan pranikah. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis. Pada bab 1 berisikan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Pada bab ke 2 berisikan kajian teoritis terkait dewasa awal, menikah dan kesiapan menikah. Dilanjut pada bab 3, berisikan metode penelitian, populasi dalam penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya, serta analisis data. Bab 4 berisikan hasil penelitian di lapangan yang kemudian diolah, dianalisis, dan dipaparkan penjelaannya. Terakhir, ditutup dengan kesimpulan dan rekomendasi pada Bab 5.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dinantikan demi kesempurnaan untuk perbaikan penelitian kedepan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling.

Bandung, 15 Januari 2025

Firda Kurnia Rahmah Septiani
NIM 1909001

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyebut nama Allah Swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, penulis menghanturkan rasa syukur kepada Allah Swt. karena atas rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Tidak lupa, penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak karena penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, izinkan penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ilfiandra, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan dukungan penuh, sehingga membantu penulis untuk terus berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan optimal.
2. Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan dukungan sehingga membantu penulis untuk lebih mengoptimalkan diri dalam menyusun skripsi hingga selesai.
3. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah memberikan kemudahan selama menjalani pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan pelajaran selama penulis melangsungkan pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI
5. Drs. Sudaryat Nurdin Ahmad, M. Pd. selaku dosen Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Staf tata usaha Program Studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Fiji dan Bapak Rahadian yang telah banyak memberi dukungan dan kemudahan dalam hal administrasi selama perkuliahan. 7
7. Seluruh responden yang telah berkenan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam proses penelitian.

8. Kedua orang tua, ayahanda Dzulkifli Farauk dan Ibunda Siti Fatimah yang selalu memberikan banyak dukungan, nasehat, usaha, dan doa terbaik sehingga penulis dapat berada di titik ini. Terima kasih karena telah memberikan segalanya agar anak perempuan pertamanya ini dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sebaik-baiknya.
9. Kepada seseorang bernama Muhamad Febriyanto yang selalu memberikan banyak dukungan, nasehat, usaha, dan doa terbaik sehingga penulis berada di titik ini, terima kasih sudah mengusahakan yang terbaik agar perempuan ini menyelesaikan skripsinya dengan baik.
10. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Semoga kebaikan selalu menyertai. Sekali lagi, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan menjadi amal baik dan dibalas kebaikannya oleh Allah Swt.

ABSTRAK

Firda Kurnia Rahmah Septiani. Rancangan Program Bimbingan Pranikah Berdasarkan Kesiapan Menikah Pada Mahasiswa

Penelitian ini didasari oleh pentingnya kesiapan menikah pada individu dewasa awal, khususnya mahasiswa, dalam konteks pemenuhan tugas perkembangan. Pada tahap dewasa awal, individu diharapkan sudah memiliki kesiapan untuk menikah dan mampu bertanggung jawab terhadap hubungan yang berkomitmen, terutama bagi mereka yang berusia di atas 20 tahun. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan kesiapan menikah pada mahasiswa. Adapun metode yang digunakan adalah metode survei dengan desain penelitian *cross-sectional* survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 33 mahasiswa atau setara 8,6% berada pada kategori siap, 320 mahasiswa atau setara dengan 83,1% berada pada kategori ragu-ragu sedangkan sisanya sebanyak 32 mahasiswa atau setara 8,3% berada pada kategori tidak siap. Program bimbingan pranikah disusun berdasarkan hasil temuan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kesiapan menikah pada mahasiswa.

Kata kunci : Mahasiswa, Kesiapan Menikah, Bimbingan Pranikah

ABSTRACT

Firda Kurnia Rahmah Septiani. Premarital Guidance Program Design Based on Marriage Readiness in College Students

This study is based on the importance of marriage readiness in early adult individuals, especially university students, in the context of fulfilling developmental tasks. At the early adult stage, individuals are expected to be ready for marriage and able to take responsibility for a committed relationship, especially for those over 20 years old. The main purpose of this study is to describe marriage readiness in college students. The method used is a survey method with a cross-sectional survey research design. The population in this study were students of the Guidance and Counseling Undergraduate Program at the University of Education Indonesia class of 2019-2022. The results showed that there were 33 students or equivalent to 8.6% in the ready category, 320 students or equivalent to 83.1% were in the undecided category while the remaining 32 students or equivalent to 8.3% were in the not ready category. The premarital guidance program was prepared based on the findings as an alternative to increase the readiness of marriage in students.

Keywords: College Students, Marriage Readiness, Premarital

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	69
BAB I.....	x
1.1. Latar Belakang.....	x
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Tujuan penelitian.....	14
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	15
BAB II.....	16
2.1. Kesiapan Menikah.....	16
2.2. Strategi Bimbingan.....	24
BAB III.....	28
3.1. Paradigma dan pendekatan.....	28
3.2. Metode dan Desain Penelitian.....	28
3.3. Populasi dan lokasi penelitian.....	29
3.4. Instrumen Penelitian.....	29
3.5. Uji Kelayakan Instrumen.....	32
3.6. Prosedur Penelitian.....	39
3.7. Analisis data.....	39

BAB IV.....	41
4.1. Gambaran umum kesiapan menikah pada mahasiswa.....	41
4.2. Gambaran umum aspek kesiapan menikah.....	43
4.3. Rancangan Bimbingan Pranikah Berdasarkan Kesiapan Menikah pada Mahasiswa.....	55
4.4. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V.....	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Rekomendasi.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	40
Tabel 3.2.....	43
Tabel 3.3.....	51
Tabel 3.4.....	51
Tabel 4.1.....	51
Tabel 4.2.....	52
Tabel 4.3.....	54
Tabel 4.4.....	56
Tabel 4.5.....	58
Tabel 4.6.....	60
Tabel 4.7.....	62
Tabel 4.8.....	64
Tabel 4.9.....	70
Tabel 4.10.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.....	43
Gambar 3.2.....	44
Gambar 3.3.....	45
Gambar 3.4.....	46
Gambar 3.5.....	47
Gambar 3.6.....	48

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo 2003, Psikologi Perkembangan Dewasa Muda, Jakarta; PT.Gramedia Widiasarana Indonesia
- Badger, S. (2005). Ready or Not? Perceptions of Marriage Readiness Among Emerging Adults. [Disertasi]. Provo: Brigham Young University.
- Blood, R. O. (1969). Marriage. 2nd ed. New York: Free Press.
- Bob, M & Blood, B. (1978). Marriage (3rd ed). New York: Free Press.
- Bodenmann, G. (2000). Stress und Coping bei Paaren (Stress and Coping in Couples). Gottingen: Hogrefe.
- Carroll, J. S., Badger, S., Willoughby, B. J., Nelson, L. J., Madsen, S. D., & McNamara Barry, C. (2009). Ready or not? Criteria for marriage readiness among emerging adults. Journal of adolescent research, 24(3)
- Chaplin, JP. Kamus Lengkap Psikologi. 2002. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, John W. 2012. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. (1992). Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- DeGenova, M. K. (2008). Intimate relationship, marriages & families (7th ed). New York: McGraw-Hill..
- Duvall, E. M., & Miller, B. C. (1985). Marriage and Family Development. New York: Harper & Row.
- Endah dan mastuti. 2013. Perbedaan Tingkat Kepuasan Perkawinan Ditinjau Dari Tingkat Penyesuaian Perkawinan Pada Istri Brigif 1 Marinir Tni – Al Yang Menjalani Long Distance Marriage. 2(2)
- Faqih, A. (2001). Bimbingan dan Konseling Keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, R., & Rahman, A. (2020). Pengaruh Pemahaman Agama terhadap Kesiapan Menikah pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi Islami, 14(1), 34-42.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, Tomi-Ann. (2017). Teori kepribadian: theories of personality, edisi-8. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghalili, Z., Etemadi, O., Ahmadi, S. A., Fatehizadeh, M., & Abedi, M. R. (2012). Marriage readiness criteria among young adults of Isfahan: A qualitative

- study. *Interdisciplinary journal of contemporary research in business*, 4(4).
- Gottman, J. M. (1993). The roles of conflict engagement, escalation, and avoidance in marital interaction: A longitudinal view of five types of couples. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 61(1)
- Gunarsa, Dra. Ny. Y. Singgih D dan Dr. Singgih D. Gunarsa. 2002. Psikologi Untuk Muda-Mudi. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, Singgih D. (2004). Psikologi Perkawinan dan Keluarga. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hanna Afifah. (2021). Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Kesiapan Calon Pengantin di KUA Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
- Havighurst, Robert J. (1961). *Human Development and Education*. New York: David Mckay Company.
- Hidayat, M., & Fauziah, S. (2020). Pengaruh Bimbingan Teman Sebaya dalam Kesiapan Menikah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(2)
- Holman, T. B., & Li, B. D. (1997). Premarital factors influencing perceived readiness for marriage. *Journal of Family Issues*, 18, 124-144.
- Holman, T., Larson, & Harmer, S. (1994). The Development and Predictive Validity of a New Premarital Assesment Instrument. *Family Relations*, 43(1), 46.
- Holman, T. B., & Li, B. D. (1997). Premarital factors influencing perceived readiness for marriage. *Journal of Family Issues*, 18, 124-144.
- Hurlock, E. B. (2002). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga
- Iswari, F.P. (2014). Hubungan antara Persepsi Parental Attachment dan Religiusitas dengan Kesiapan Menikah pada Mahasiswa Muslim Psikologi UPI. [Skripsi]. Bandung: Univesitas Pendidikan Indonesia.
- Kementerian Agama RI. (2023). Pedoman Bimbingan Perkawinan bagi Calon Pengantin. Jakarta: Kemenag RI.
- Lammers, J. (2018). Psychological readiness for marriage and marital satisfaction. *Journal of Marriage and Family Therapy*, 44(3), 421-433.
- Larson, J. H. (1988). Factors influencing college students' perceived readiness for marriage. *Family Perspective*, 22, 145-156.
- Larson, J. H., & LaMont, C. (2005). The relationship of childhood sexual abuse to the marital attitudes

- and readiness for marriage of single young adult women. *Journal of family issues*, 26(4), 415-430.
- Lase, B. P. (2018). Posisi dan Urgensi Bimbingan Konseling dalam Praktik Pendidikan. *Jurnal Warta*, 58, 1–17.
- Latifatunnikmah, & Lestari, S. (2017). Komitmen pernikahan pada pasangan suami istri bekerja. *Humanitas*, 14(2), 103–119
- Maidiana. 2021 Penelitian Survey. *Journal Of Education*. 2(1)
- Mujtahidin & Oktariato, 2022. [Metode Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Perspektif Filsafat Ilmu](#). *Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar*. 9(1)
- Muslikah. 2013. Bimbingan Teman Sebaya untuk Mengembangkan Sikap Negatif terhadap Perilaku Seks tidak Sehat. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, E. A., & Andriana, E. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kesiapan Menikah pada Mahasiswa Akhir. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 90-102.
- Nurhadi, M., & Lestari, T. (2021). Nilai-Nilai Positif dalam Ilmu Pernikahan dan Kesiapan Menikah. *Jurnal Keluarga Harmonis*, 5(4),
- Olson, D.H, (2003). *Marriages and Families Strengths* 7th ed. New York: McGraw-Hill
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2009). *Human development*, edisi 10: perkembangan manusia. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prasetyo, A., & Widyastuti, R. (2020). Kematangan Emosional dan Kesiapan Menikah pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 12(3), 58-66.
- Putri, D. A., & Kurniawati, R. (2022). Korelasi Kesiapan Agama dan Kesuksesan Pernikahan pada Mahasiswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(2), 88-96.
- Raditya, P. H. (2013). Hubungan attachment dan kesiapan menikah pada dewasa muda yang sedang menjalani hubungan jarak jauh. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
- Rahman, M., & Lestari, N. (2021). Pengaruh Kesiapan Finansial terhadap Kesiapan Menikah pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*,

12(2), 145-153.

- Rahmawati, E. (2019). Efektivitas Konseling Pranikah dalam Meningkatkan Kesiapan Pernikahan. *Jurnal Konseling Indonesia*, 7(3), 91-98.
- Rembulan. (2020). Hubungan Konsep Diri dengan Kesiapan Menikah. [Skripsi]. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Santrock, J, W, (2011). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta:Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span development perkembangan masa hidup*. Jakarta: Erlangga
- Schoenfeld, E. (2017). The impact of psychological readiness on marital relationships. *Journal of Family Psychology*, 31(5), 568-576
- Sucipto. 2009. *Konseling Sebaya*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Sugandhi, N.M. (2010). Model Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kesiapan Diri Mahasiswa dalam Menghadapi Pernikahan dan Hidup Berkeluarga. [Disertasi]. Bandung: Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana UPI.
- Sutrisno, H. (2021). Peran Nilai Agama dalam Membentuk Kesiapan Menikah. *Jurnal Pendidikan Agama*, 8(3), 54-60.
- Sutrisno, H., & Rahmawati, D. (2021). Kesiapan Menikah pada Mahasiswa: Faktor Emosional dan Sosial. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 75-82.
- Syamsu, Yusuf L.N. 2009 *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Triandis, H. C. (1994). *Culture and Social Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Tsania dkk.2015. Karakteristik Keluarga, Kesiapan Menikah Istri, dan Perkembangan Anak Usia 3-5 tahun. *Jurnal ilmu keluarga dan konsumen* 8(1)
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28E ayat (1). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan.
- Widodo, A., & Santoso, B. (2020). Peran Stabilitas Finansial dalam Meningkatkan Kesiapan Pernikahan. *Jurnal Psikologi dan Konseling*, 8(1), 98-106

- Williams, C. (2007). Research Methods. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*, 5(3).
- Wiryasti, C. H. (2004). Modifikasi dan uji validitas dan reabilitas inventori kesiapan menikah. Tesis. Depok : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Yulianti, R. (2021). Kesiapan Menikah Mahasiswa Ditinjau dari Pengetahuan tentang Pernikahan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(2), 78-85.
- Yulianti, R., & Nugroho, H. (2022). Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Kesiapan Menikah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 11(1), 104-110.
- Yulianti, R., & Nugroho, H. (2022). Peran Kesiapan Finansial dalam Kesiapan Menikah pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Konseling*, 10(4), 92-100.
- Yusuf, A. (2020). Agama sebagai Landasan Kesiapan Sosial dan Ekonomi dalam Pernikahan. *Jurnal Studi Islam*, 9(4), 101-110.